

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan obyek penelitian yaitu kelompok manusia, suatu pemikiran atau suatu peristiwa yang sedang terjadi atau telah terjadi. Penelitian ini mendeskripsikan partisipasi Kelompok Sadar Wisata Flory pada pengelolaan Desa Wisata Flory.

B. Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Tlogoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan yaitu telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Sleman sebagai salah satu desa wisata. Selain itu Desa Wisata Flory adalah suatu desa wisata yang baru terbentuk. Menariknya Desa Wisata Flory melakukan pengembangan yang cukup pesat melihat belum ada satu tahun desa wisata ini berdiri. Hal lain yang menjadi pertimbangan melakukan penelitian di Desa Wisata Flory adalah sikap pengelola desa wisata yang menyambut baik penelitian ini.

C. Metode Pengambilan Responden

Metode pengambilan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*). Responden dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Sadar Wisata Flory yang semuanya termasuk pengelola Desa wisata yaitu berjumlah 20 orang. Seluruh anggota dijadikan responden karena seluruh anggota memiliki partisipasi dalam pengelolaan Desa Wisata Flory.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuisisioner yang telah disediakan sebagai acuan wawancara.

Data sekunder merupakan data yang diambil dari kantor desa dan kantor kecamatan untuk mengetahui jumlah penduduk dan keadaan umum Desa Tlogoadi. Selain itu data sekunder juga didapatkan melalui arsip Kelompok Sadar Wisata Dewi Flory yaitu visi dan misi kelompok serta profil kelompok.

E. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dari awal bulan Januari hingga bulan Mei 2018, sehingga data yang didapatkan adalah data hingga Mei 2018.

F. Definisi Operasional

- 1) Partisipasi anggota adalah peran aktif anggota dalam pengelolaan kegiatan desa wisata yang diukur dari tahap perencanaan, pengelolaan dan pemanfaatan.
- 2) Tahap perencanaan adalah keterlibatan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan dalam penentuan kegiatan pengelolaan desa wisata . tahap perencanaan ini berada di awal pengelolaan desa wisata.
- 3) Tahap pelaksanaan adalah keterlibatan anggota kelompok dalam pelaksanaan kegiatan di desa wisata. Tahap pelaksanaan dilaksanakan setelah susunan program kegiatan terbentuk.
- 4) Tahap pemanfaatan adalah keterlibatan dalam proses memanfaatkan hasil yang diperoleh dalam pengelolaan desa wisata.

Tabel 2. Skor Partisipasi Pada Tahap Perencanaan

No	Variabel	Standar	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Tahap perencanaan	Menghadiri rapat pembentukan struktur kepengurusan	Tidak mengikuti rapat yang diselenggarakan	Rendah	1
			Terkadang mengikuti rapat yang diselenggarakan	Sedang	2
			Sering mengikuti rapat yang diselenggarakan	Tinggi	3
		Menghadiri rapat penyusunan agenda kegiatan (Program)	Tidak mengikuti rapat yang diselenggarakan	Rendah	1
			Terkadang mengikuti rapat yang diselenggarakan	Sedang	2
			Sering mengikuti rapat yang diselenggarakan	Tinggi	3
		Memberikan pendapat pada saat dilakukannya rapat	Tidak memberikan pertanyaan atau usulan saat rapat berlangsung	Rendah	1
			Terkadang memberikan usulan atau pertanyaan saat rapat berlangsung	Sedang	2
			Sering memberikan pertanyaan atau usulan sebanyak lebih dari 3 kali	Tinggi	3
		Membayar iuran awal sebesar Rp. 200.000	Tidak membayar iuran	Rendah	1
			Membayar iuran tetapi hanya setengahnya saja	Sedang	2
			Membayar iuran penuh	Tinggi	3

Tabel 3. Skor Partisipasi Pada Tahap Pelaksanaan

No	Variabel	Standar	Indikator	Kriteria	Skor	
1.	Tahap pelaksanaan	Keikutsertaan dalam rapat pembahasan kegiatan di desa wisata	Tidak pernah mengikuti rapat pembahasan kegiatan	Rendah	1	
			Terkadang mengikuti rapat pembahasan kegiatan	Sedang	2	
			Selalu mengikuti rapat pembahasan kegiatan sebanyak lebih dari 3 kali	Tinggi	3	
		Memberikan sumbangan tenaga dalam pelaksanaan pembangunan desa wisata		Tidak pernah terlibat langsung dalam kegiatan pelaksanaan program	Rendah	1
				Terkadang terlibat langsung dalam kegiatan pelaksanaan program	Sedang	2
				Sering terlibat langsung dalam kegiatan pelaksanaan program	Tinggi	3
		Bertanggungjawab terhadap program yang di bentuk		Tidak memantau dan mengevaluasi program yang telah di bentuk	Rendah	1
				Terkadang memantau dan mengevaluasi program yang telah di bentuk	Sedang	2
				Sering memantau dan mengevaluasi program yang telah di bentuk sebanyak lebih dari 4 kali	Tinggi	3

Tabel 3. Lanjutan...

No	Variabel	Standar	Indikator	Kriteria	Skor
		Melakukan koordinasi dengan sesama pengurus kelompok	Tidak pernah melakukan koordinasi dengan sesama pengurus	Rendah	1
			Terkadang melakukan koordinasi dengan sesama pengurus	Sedang	2
			Sering melakukan koordinasi dengan sesama pengurus	tinggi	3
		Melakukan koordinasi dengan sesama anggota divisi (unit)	Tidak pernah melakukan koordinasi dengan sesama anggota divisi (unit)	Rendah	1
			Terkadang melakukan koordinasi dengan sesama anggota divisi (unit)	Sedang	2
			Sering melakukan koordinasi dengan sesama anggota divisi (unit)	Tinggi	3
		Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kelompok	Tidak pernah mengikuti pelatihan	Rendah	1
			Terkadang mengikuti pelatihan	Sedang	2
			Sering mengikuti pelatihan	Tinggi	3
		Intensitas datang ke Desa wisata Flory	Dalam satu bulan kurang dari 10 kali	Rendah	1
			Dalam satu bulan sebanyak 10 -20 kali	Sedang	2
			Dalam satu bulan sebanyak lebih dari 20 kali	Tinggi	3

Tabel 4. Skor Partisipasi Pada Tahap Pemanfaatan

No	Variabel	Standar	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Tahap pemanfaatan	Pelatihan yang diadakan oleh Bank Indonesia	Tidak mengikuti pelatihan yang diadakan	Rendah	1
			Mengikuti pelatihan yang diakukan dengan pasif (tanpa bertanya dan menanggapi)	Sedang	2
			Mengikuti pelatihan yang diadakan dengan aktif (bertanya dan menanggapi)	Tinggi	3
		Pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pariwisata	Tidak mengikuti pelatihan yang diadakan	Rendah	1
			Mengikuti pelatihan yang diakukan dengan pasif (tanpa bertanya dan menanggapi)	Sedang	2
			Mengikuti pelatihan yang diakukan dengan aktif (bertanya dan menanggapi)	Tinggi	3
		Pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pertanian	Tidak mengikuti pelatihan yang diadakan	Rendah	1
			Mengikuti pelatihan yang diakukan dengan pasif (tanpa bertanya dan menanggapi)	Sedang	2
			Mengikuti pelatihan yang diakukan dengan aktif (bertanya dan menanggapi)	Tinggi	3

Tabel 4. Lanjutan...

No	Variabel	Standar	Indikator	Kriteria	Skor
		Mendapatkan penghasilan dari obyek wisata	Tidak mendapatkan penghasilan	Rendah	1
			Mendapatkan penghasilan sedikit	Sedang	2
			Mendapatkan penghasilan banyak	Tinggi	3
		Mendapatkan wawasan tentang mengelola obyek wisata	Sama sekali tidak mengerti bagaimana mengelola obyek wisata	Rendah	1
			Masih kurang mengerti bagaimana mengelola obyek wisata	Sedang	2
			Sangat mengerti bagaimana cara mengelola obyek wisata	Tinggi	3
		Mendapatkan pengalaman sesuai dengan unit/bagian yang ditempati	Tidak mendapatkan pengalaman apapun	Rendah	1
			Cukup mendapatkan pengalaman sesuai unit/bagian yang ditempati	Sedang	2
			Sangat mendapatkan pengalaman sesuai unit/bagian yang ditempati	Tinggi	3

- 5) Faktor Internal adalah faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam melakukan kegiatan aktif yang berasal dari dalam diri individu yaitu berupa usia, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jumlah pendapatan, dan pengalaman berkelompok.
- 6) Usia yang dimaksud adalah lamanya waktu hidup dari sejak lahir sampai saat di bagikan kuisioner. Diukur dalam satuan tahun dan tidak terbatas pria maupun wanita.

- 7) Tingkat Pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang di peroleh anggota dan berhasil di tamatkan
- 8) Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya orang yang menjadi tanggungan responden baik yang tinggal satu rumah atau tidak.
- 9) Jumlah pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh oleh keluarga anggota yang tinggal satu atap dalam kurun waktu satu bulan.
- 10) Pengalaman berkelompok adalah jumlah kelompok yang pernah diikuti dan lamanya berkelompok.

Tabel 5. Skor faktor internal

No	Variabel	Indikator	Kategori	Skor
1.	Usia	memiliki usia > 51 tahun	Tua	1
		Memiliki usia 41 – 55 tahun	Dewasa tua	2
		Memiliki usia < 41 tahun	Dewasa muda	3
2.	Tingkat pendidikan	Pernah menempuh pendidikan dasar atau sedrajat	Rendah	1
		Pernah menempuh pendidikan menengah atau sedrajat	Sedang	2
		Tamat perguruan tinggi	Tinggi	3
3.	Jumlah anggota keluarga	memiliki jumlah tanggungan anggota keluarga < 2 orang	Sedikit	1
		Memiliki jumlah tanggungan anggota keluarga 2-3 orang	Sedang	2
		Memiliki jumlah tanggungan anggota keluarga > 3 orang	Banyak	3
4.	Jumlah pendapatan	Memiliki pendapatan per bulan sebesar < Rp 1.000.000	Sedikit	1
		Memiliki pendapatan per bulan sebesar Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	Sedang	2
		Memiliki pendapatan per bulan > Rp 3.000.000	Banyak	3
5.	Pengalaman berkelompok	Belum pernah mengikuti kelompok lain	Tidak berpengalaman	1
		Pernah mengikuti 1-2 kelompok	Berpengalaman	2
		Pernah mengikuti > 2 kelompok	Sangat berpengalaman	3

- 11) Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri individu yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, dalam hal ini yaitu gaya kepemimpinan, penyampaian informasi, transparansi keuangan dan pendampingan.
- 12) Gaya kepemimpinan adalah metode yang dilakukan ketua kelompok dalam memimpin anggotanya dalam rangka pengelolaan desa wisata.
- 13) Penyampaian informasi adalah metode penyampaian informasi yang dilakukan untuk diketahui bersama oleh anggota lainnya.
- 14) Transparansi keuangan adalah keterbukaan aliran uang masuk dan keluar kelompok.
- 15) Pendampingan adalah berupa bantuan pemberian pengetahuan dalam melakukan pengelolaan obyek wisata.

Tabel 6. Skor Fakotr Eksternal

No	Variabel	Indikator	Kategori	Skor
1.	Metode Pelaksanaan Kegiatan	Gaya Kepemimpinan yang dilakukan saat pengelolaan tidak baik (kaku)	Rendah	1
		Gaya Kepemimpinan yang dilakukan saat pengelolaan cukup baik (sedikit dinamis)	Sedang	2
		Gaya Kepemimpinan yang dilakukan saat pengelolaan baik (dinamis)	Tinggi	3
2.	Penyampaian Informasi	Penyampaian informasi sukar untuk dipahami	Rendah	1
		Penyampaian informasi cukup mudah dipahami	Sedang	2
		Penyampaian informasi sangat mudah dipahami	Tinggi	3
3.	Trasparansi Keuangan	Dalam mengelola keuangan kelompok tidak transparan	Rendah	1
		Dalam mengelola keuangan kelompok cukup transparan	Sedang	2
		Dalam mengelola keuangan kelompok sangat transparan	Tinggi	3
4.	Pendampingan	Tidak pernah mendapatkan pendampingan	Rendah	1
		Hanya 1-2 kali mendapatkan pendampingan	Sedang	2
		Lebih dari 2 kali mendapatkan pendampingan	Tinggi	3

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok sadar wisata Dewi Flory terhadap pembangunan Desa Wisata Flory maka akan menggunakan analisis skor untuk mengetahui apakah partisipasi anggota masuk kategori rendah, sedang dan tinggi. Sekor indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi kisaran skor 1 – 3. Sekor indicator tersebut didapatkan melalui kegiatan tahap perencanaan, tahap pengelolaan dan tahap pemanfaatan.

1. Partisipasi Anggota dalam Tahap Perencanaan

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota pada tahap perencanaan apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi maka digunakan analisis skor. Skor indikator dapat dilihat pada tahap perencanaan meliputi kehadiran dalam rapat perencanaan serta keaktifan anggota dalam pemberian saran dan pertanyaan. Agar dapat ditentukan tingkat partisipasi masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi dapat diperoleh dari perhitungan interval dengan skor minimal 4 dan skor maksimal 12 dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}} \\ \text{Interval} &= \frac{12 - 4}{3} \\ \text{Interval} &= 2,66 \end{aligned}$$

Tabel 7. Kategori tahap perencanaan

Kategori	Skor
Rendah	4-6,66
Sedang	6,67-9,33
Tinggi	9,34-12

2. Partisipasi Anggota dalam Tahap Pelaksanaan

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dalam tahap pelaksanaan termasuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi maka dilakukan dengan analisis skor. Skor indikator pada tahap pelaksanaan dapat dilihat dari keikutsertaan dalam rapat pembahasan pelaksanaan kegiatan, keikutsertaan dalam sumbangan tenaga dalam pembangunan desa wisata, pemberian dana dan tanggungjawab dalam monitoring dan evaluasi program. Agar dapat ditentukan tingkat partisipasi masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi dapat

diperoleh dari perhitungan interval dengan skor minimal 7 dan skor maksimal 21 dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}} \\ \text{Interval} &= \frac{21 - 7}{3} \\ \text{Interval} &= 4,66 \end{aligned}$$

Tabel 8. Kategori tahap perencanaan

Kategori	Skor
Rendah	7-11,66
Sedang	11,67-16,33
Tinggi	16,34-21

3. Partisipasi Anggota dalam Tahap Pemanfaatan

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota pada tahap pemanfaatan apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi maka digunakan analisis skor. Skor indikator dapat dilihat pada tahap pemanfaatan meliputi adanya pelatihan yang dilakukan dari pihak pemerintah, swasta atau instansi lainnya. Agar dapat ditentukan tingkat partisipasi dalam tahap pemanfaatan masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi dapat diperoleh dari perhitungan interval dengan skor minimal 6 dan skor maksimal 21 dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}} \\ \text{Interval} &= \frac{18 - 6}{3} \\ \text{Interval} &= 4 \end{aligned}$$

Tabel 9. Kategori tahap pemanfaatan

Kategori	Skor
Rendah	6 – 9,99
Sedang	10 – 15,99
Tinggi	16 - 21

4. Uji korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank Spearman dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Y (partisipasi) dan variable independen X (Faktor yang berpengaruh) dengan menggunakan ukuran dan kategori.

Tabel 10. Nilai korelasi Rank Spearman

Koefisien Korelasi	Kategori
< 0,20	Rendah sekali
0,20 – 0,39	Rendah tapi pasti
0,40 – 0,59	Cukup kuat
0,60 – 0,79	Kuat
> 0,80	Sangat Kuat

Sumber : Nanang Martono (2010)

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

rs = Nilai Korelasi Rank Spearman

di = selisih antara rentang dari variable independent (X) dengan dependen (Y)

n = Banyaknya Responden